

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Media sosial adalah sebuah media daring, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia.<sup>1</sup>

Pada zaman yang modern seperti saat ini masyarakat sudah sangat bergantung kepada media sosial, kita dapat melihat apapun kegiatan seseorang, kemungkinan besar ia akan memberitahukan kegiatannya melalui media sosial, bahkan masyarakat Indonesia saat ini sudah meninggalkan media lain dan beralih ke media sosial, dengan menggunakan media sosial kita sudah dapat mengetahui apa saja yang terjadi di sekitar kita bahkan apapun yang terjadi di dunia ini. Namun media sosial juga banyak memberikan dampak buruk bagi masyarakat, dengan kemudahan-kemudahan dari penggunaan media sosial, masyarakat kerap kali menggunakannya dengan salah, seperti menyebarkan berita hoax dan memberitakan apa saja yang menurut mereka penting untuk diketahui orang lain, tanpa memikirkan dampak negatif yang terjadi kepada orang/kelompok yang mereka beritakan.

Kasus-kasus seperti ini sudah banyak kita temui di media sosial bahkan kerap kali orang yang menyebarkan berita tersebut terjerat hukum. Banyak faktor yang mempengaruhi mereka untuk menyebarkan berita atau video tersebut, seperti ingin mendapatkan keuntungan berupa uang, dan ingin terkenal melalui media sosial.

Banyaknya kasus di media sosial belakangan ini yang menjadi viral merupakan ide awal dari latar belakang kami membuat film drama ini. Kasus-kasus yang viral sekarang merupakan kasus yang memprihatinkan, seperti

---

<sup>1</sup>[https://id.wikipedia.org/wiki/Media\\_sosial](https://id.wikipedia.org/wiki/Media_sosial). (diakses pada 10-04-2018 pukul 20:12)

kasus orang yang melakukan perbuatan jahil kepada orang lain dan direkam lalu disebarluaskan ke media sosial yang mereka anggap lucu dan layak untuk diketahui orang lain dengan tujuan membuat video tersebut menjadi viral, dan mereka mendapatkan keuntungan yang membuat pengikut mereka di sosial media meningkat.

Viral adalah aktivitas di dunia maya yang menggambarkan penyebaran sebuah informasi melalui media online yang tersebar dengan cepat sehingga membuatnya menjadi populer dan menjadi perbincangan masyarakat<sup>2</sup>

Masyarakat dapat dengan mudah memperoleh berita atau kejadian yang menyebabkan suatu kejadian tersebut menjadi viral. Dalam hal ini penulis ingin menyampaikan kepada masyarakat tentang dampak negatif hal tersebut dalam bentuk film, agar masyarakat dapat menggunakan sosial media dengan lebih baik.

Penulis akan membuat sebuah film pendek, dimana film merupakan media komunikasi yang mampu mempengaruhi cara pandang individu, dan juga sebagai media untuk menyampaikan pesan yang ingin disampaikan penulis kepada masyarakat. Karena dewasa ini pada umumnya sudah banyak masyarakat yang bukan hanya gemar menonton film, tetapi juga banyak masyarakat yang tertarik untuk memproduksi film karyanya sendiri.

Film drama adalah ragam film yang sebagian besar tergantung pada pengembangan mendalam karakter realistis yang berurusan dengan tema emosional.

Tema drama seperti alkoholisme, kecanduan obat, perselingkuhan, dilema moral, prasangka rasial, intoleransi agama, seksualitas, kemiskinan, pembagian kelas, kekerasan terhadap perempuan dan korupsi yang menempatkan karakter dalam konflik dengan diri mereka sendiri, orang lain, masyarakat dan bahkan fenomena alam. Drama adalah yang paling luas dari genre film dan termasuk subgenre seperti drama romantis, film olahraga, drama periode, drama ruang pengadilan, dan kejahatan. Di pusat drama

---

<sup>2</sup><http://www.sumberpengertian.co/pengertian-viraldiakses> pada (10-04-2018 pukul 22:31)

biasanya satu karakter atau lebih yang bertentangan pada saat yang genting dalam hidup mereka. Mereka sering berputar di sekitar keluarga, film yang menggali kehidupan sehari-hari untuk mengajukan pertanyaan besar dan menyentuh emosi terdalam dari orang-orang normal. Drama sering, namun tidak selalu, memiliki resolusi tragis atau setidaknya menyakitkan dan menyangkut kelangsungan hidup dalam melewati beberapa krisis tragis, seperti kematian anggota keluarga, atau perceraian. Beberapa penampilan layar terhebat datang dari drama, karena adanya kesempatan yang luas bagi aktor untuk meregangkan diri ke dalam peran di mana genre lain tidak mampu. Film drama sering dinominasikan untuk penghargaan film, lebih sering dari genre film lainnya.

Sebuah film tidak akan terlepas dari peran seorang sutradara. Sutradara merupakan orang yang memimpin jalannya proses produksi. Oleh karena itu, seorang sutradara wajib memiliki jiwa kepemimpinan. Dalam menjelaskan tanggung jawabnya, seorang sutradara juga harus turut terlibat dalam keseluruhan pembuatan film, mulai dari pra produksi, produksi, dan pasca produksi.<sup>3</sup>

Seorang sutradara adalah seorang tukang cerita, dan untuk menjadi seorang tukang cerita yang baik, maka sutradara haruslah memahami setiap detail yang berkenaan dengan cerita yang akan disampaikannya.<sup>4</sup> Sutradara akan menyadari baik kekuatan maupun kelemahan naskah dan juga masalah-masalah yang harus diselesaikan. Sutradara harus memahami karakter, baik dalam fungsinya dalam lakon maupun tuntutan atas pemain yang akan memainkan perannya.

Seorang sutradara harus memiliki kejelasan visi dan maksud dari yang akan dia sampaikan dalam filmnya, disamping juga harus yakin pada yang menjadi fokus isi penuturan serta pesan yang hendak akan disampaikan. Jika sutradara dianggap bertanggung jawab serta tegas dalam mengambil keputusan, tak berarti dia harus terus menolak setiap pendapat rekan kerjanya.

---

<sup>3</sup> Fajar Nugroho. *Cara Pinter Bikin Film Dokumenter*. Yogyakarta. Indonesia Cerdas. 2007. Hal:116

<sup>4</sup> Nuhardian Sari et al. *Membuat Film Dengan Kamera Video*. Jakarta. Restu Agung. 2006. Hal:197

Mampu mendengarkan justru menjadi pegangan, selain mengobservasi setiap masukan, juga mampu mengadaptasi serta menghayati karakter atau sifat subjeknya.<sup>5</sup>

Sutradara bertanggung jawab atas aspek-aspek kreatif pembuatan film, baik interpretatif maupun teknis. Ia menduduki posisi tertinggi dari segi artistik dan memimpin pembuatan film tentang “bagaimana yang harus tampak” oleh penonton. Selain mengatur tingkah laku di depan kamera dan mengarahkan akting serta dialog, sutradara juga mengontrol posisi beserta gerak kamera, suara, pencahayaan, dan hal-hal lain yang menyambung kepada hasil akhir sebuah film. Dalam melaksanakan tanggung jawabnya, sutradara bekerja bersama para kru film dan pemeran film, di antaranya penata fotografi, penata kostum, penata kamera dan lain sebagainya. Selain itu ia juga turut terlibat dalam proses pembuatan film mulai dari pra-produksi, produksi, hingga pasca produksi.

Tidak hanya harus mengerti soal kamera dan pencahayaan, sutradara juga harus bisa mengarahkan orang banyak bahkan berinteraksi langsung dengan para pemeran agar hasil filmnya bisa maksimal.

Dapat disimpulkan bahwa sutradara adalah orang yang bertanggung jawab pada hasil karya berupa pertunjukan audio visual yang mengandung visi misi yang ingin disampaikan secara teknik artistik melalui media yang dianggap bermanfaat secara positif bagi khalayak banyak ataupun bagi dirinya sendiri.

Penulis tertarik ingin membuat film drama yang bertemakan “obsesi terhadap media sosial”, penulis ingin membuat penonton sadar ketika kita memiliki obsesi terhadap media sosial dapat berdampak buruk bagi kita dan orang lain, dan diharapkan penonton menggunakan media sosial dengan baik dan benar serta dapat menjadi edukasi bagi masyarakat. film ini diangkat dari kebiasaan masyarakat yang gemar melakukan kegiatan yang tidak baik di media sosial hanya untuk kepuasan pribadi dan lupa akan keselamatan dan perasaan orang lain.

---

<sup>5</sup> Gerzon R. Ayawaila. *Dokumenter dari ide sampai Produksi*. Jakarta. FFTV-IKJ PRESS. 2008. Hal:87

Film yang akan di produksi ini berjudul “Viral” yang menceritakan tentang obsesi sekelompok remaja untuk membuat konten di media sosial dengan memanfaatkan seorang anak muda yang mengalami gangguan mental yang juga sebagai tulang punggung keluarganya. Namun obsesi sekelompok remaja tersebut membuat remaja yang mengalami gangguan mental tersebut tewas dan berdampak pada perekonomian keluarga korban.

Dengan film ini di harapkan penonton dapat tersentuh dengan alur cerita dari film Viral ini dan paham dengan pesan yang di sampaikan oleh penulis dalam film ini, juga dapat menjadikan film ini menjadi sebuah pelajaran dalam bersosial media. Melalui film “Viral”, penulis akan mengaplikasikan teknik-teknik penyampaian pesan dan makna dari film tersebut serta peran sutradara dalam film ini.

## **1.2. Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan, maka adapun rumusan masalah pembuatan penelitian aplikatif ini adalah bagaimana peran sutradara dalam film pendek “VIRAL” sehingga pesan yang disampaikan pada film pendek ini sesuai dengan naskah yang sudah dibuat sebelumnya.

## **1.3. Tujuan Perancangan**

Tujuan utama dari pembuatan karya film pendek ini adalah sebagai edukasi, mengajarkan menggunakan sosial media yang baik, dan memikirkan perasaan orang lain saat menggunakan media sosial. Film pendek ini juga sebagai alat untuk menyampaikan kepada masyarakat betapa bahayanya sebuah obsesi terhadap sesuatu yang tidak baik dan memiliki dampak yang sangat buruk bagi orang lain.

## **1.4 Alasan Pemilihan Judul**

Peneliti memberikan judul pada film ini adalah “VIRAL” yang diambil dari perilaku masyarakat pada masa kini yang sering kali memiliki obsesi untuk membuat sesuatu menjadi viral di media sosial.

## **1.5 Manfaat Perancangan**

### **1.5.1 Manfaat Akademis**

Secara akademis khususnya bagi Fakultas Ilmu Komunikasi jurusan *Broadcasting*, film ini dapat menjadi sumber pengetahuan bagi mahasiswa dan paham betapa pentingnya bijak menggunakan media sosial. Selain itu juga dapat bermanfaat bagi sarana pengetahuan akan film dan pembuatannya.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Pembuatan Tugas Akhir “Peran Sutradara dalam Produksi Film Drama Viral” diharapkan bisa merubah pola pikir masyarakat Indonesia yang kerap meyalahgunakan media sosial hanya untuk kepuasan pribadi, gunakan media sosial secara bijak dan benar, serta dapat mengajak orang lain untuk melihat film ‘Viral’ agar paham dengan bahaya memiliki suatu obsesi yang dapat merugikan orang lain. Dan memberikan pesan kepada *moviemacker* agar berantusias membuat film yang memiliki pesan moral di dalam film yang mereka buat.